

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif maksudnya adalah untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu objek dengan menggambarkan apa adanya, sesuai dengan pendapat Arikunto (2019) mengungkapkan bahwa “penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu” (hlm. 3). Data yang terkumpul diklasifikasikan atau dikelompok-kelompokan menurut jenis, sifat, atau kondisinya. Sesudah datanya lengkap, kemudian dibuat kesimpulan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu survei. “metode survey yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya” (Sugiyono, 2019, hlm. 6).

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2019) mengungkapkan bahwa “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm. 38). Variable penelitian yang akan diteliti yaitu Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Jarak Jauh Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2019) mengungkapkan bahwa “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm. 80). Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPA MA YPI Baiturrahman Leles yang berjumlah 170 siswa dari 4 kelas. Menurut Sugiyono (2019) mengungkapkan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (hlm. 81). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *cluster random sampling*.

Menurut Acharya, dkk (dalam Gumilar dan Anggi, 2020) ”disebut pengambilan klaster apabila kita menseleksi anggota sampel dalam kelompok dan bukan menseleksi individu secara terpisah” (hlm. 85). Menurut Arikunto (2019) mengungkapkan bahwa “pada umumnya teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel peneliti memang tidak tunggal, tetapi gabungan dari 2 atau 3 teknik” (hlm. 182). Untuk pengambilan sampel peneliti menggunakan pendapat Arikunto (dalam Gumilar dan Anggi, 2020) bahwa “apabila subyeknya banyak maka sampel yang diambil 10-15%, 20-25% atau bahkan bisa lebih” (hlm. 85). Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti menetapkan sampel sebanyak $170 \times 20\% = 34$ sampel yang diambil dari 4 kelas IPA di MA YPI Baiturrahman Leles Kabupaten Garut. Rumus Proporsional adalah: $(\text{Jumlah siswa dikelas} / \text{jumlah populasi}) \times \text{jumlah sampel}$.

Tabel 3.1. Populasi dan Sampel

No	KELAS	JUMLAH SISWA	JUMLAH SAMPEL	POPULASI	SAMPEL
1	IPA 2	43	34	170	9
2	IPA 2	43	34	170	9
3	IPA 3	42	34	170	8
4	IPA 4	42	34	170	8
Jumlah		170			34

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan kuesioner (angket). Menurut Sugiyono (2019) mengungkapkan bahwa “kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (hlm. 142). Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mencari data siswa kelas XI IPA MA YPI Baiturrahman Leles Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
3. Selanjutnya peneliti melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
4. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa angket. Menurut Sugiyono (2019) mengungkapkan bahwa “kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (hlm. 142). Kuesioner atau angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Angket dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk skala Likert dengan menggunakan alternatif empat jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Responden tinggal memberikan atau memecet tombol (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai. Penilaian angket disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.2 Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Butir	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket

Variabel	Faktor	Indikator	Sub indikator	No butir	
				+	-
Motivasi Belajar (Slametto, 2015. Hlm. 54)	Faktor Intrinsik	Kesehatan	Menjaga kebugaran tubuh	1	
			Menjaga protokol covid-19	2	
		Perhatian	Menonton vidio yang diberikan oleh guru	3,5	
			Memperhatikan guru saat dijelaskan	4	

		Minat	Pembelajarannya menarik	6,8	7
		Bakat	Memiliki kemampuan dibidang olahraga Mengembangkan bakatnya	9 10, 11	
	Faktor Ektrinsik	Metode mengajar	Menarik Mudah diterima	12, 13 14	
		Alat bantu pembelajaran	Handphone Bantuan kuota Menggunakan aplikasi pembelajaran	15 17	16
		Kondisi lingkungan	Sinyal yang stabil Teman dekat	19 20, 21, 22	18

Tabel 3.4 Angket

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa lebih sehat setelah melaksanakan tugas karena banyak mengeluarkan keringat				
2	Pada saat melaksanakan tugas saya melaksanakan protokol kesehatan COVID-19				
3	Saya memutar ulang vidio materi pembelajaran apabila ada yang kurang dimengerti				
4	Saya selalu mengikuti gerakan yang guru berikan				
5	Saya selalu memperhatikan vidio yang diberikan oleh guru				
6	PJOK merupakan pembelajaran yang menyenangkan karena pembelajarannya menarik				
7	Saya mengabaikan materi pembelajaran yang kurang menarik				
8	Saya sangat menyukai saat jam pelajaran PJOK pada saat daring				
9	Saya mempunyai keterampilan pada salah satu cabang olahraga yang lebih baik dari teman-teman yang lain				
10	Saya mengikuti pembelajaran PJOK karena ingin mengembangkan bakat saya				
11	Saya mengikuti pembelajran PJOK karena ingin berprestasi dalam bidang olahraga sesuai dengan bakat saya				
12	Vidio materi pembelajaran PJOK sangat menarik, sehingga tidak membosankan dalam menerima				

	pembelajaran				
13	Cara mengajar guru PJOK sangat mudah dipahami dan diterima oleh siswa				
14	Saya mengikuti pembelajaran PJOK karena metode mengajar guru tidak membosankan				
15	Bantuan kuota dari pemerintah sangat bermanfaat untuk pembelajaran				
16	Bantuan kuota dari pemerintah tidak efektif karena kuota utamanya yang sedikit				
17	Menggunakan aplikasi pembelaran seperti Google Clasroom, Zoom, WhatsApp Group dan E-Learning sangat efektif untuk pembelajaran dan pengumpulan tugas				
18	Menggunakan aplikasi pembelajaran sulit untuk dipahami				
19	Kondisi Handphone sangat berpengaruh terhadap pembelajaran				
20	Jaringan internet sangat berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran jarak jauh				
21	Teman dekat berpengaruh terhadap pembelajaran				
22	Dengan adanya teman dekat proses pembelajaran menjadi semakin mudah untuk dipahami				

3.5.1 Validitas dan Reliabilitas

Sebelum digunakan pengambilan data sebenarnya, bentuk akhir dari angket yang telah disusun perlu diujicobakan guna memenuhi alat sebagai pengumpulan data yang baik. Menurut Arikunto (2019), bahwa tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen penelitian dan mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. (hlm 92)

3.5.1.1 Validitas

Menurut Arikunto (2019) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keahlian sesuatu instrumen” (hlm 96). Untuk menghitung validitas menggunakan rumus korelasi yang dikenal dengan rumus *Product Moment*. Perhitungannya menggunakan SPSS 20. Nilai r_{xy} yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga *product moment* pada tabel taraf signifikan 0,05 bila $r_{xy} > r_{tab}$ maka item tersebut dinyatakan valid. Hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 3.5 Hasil Uji Coba Angket

No	Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Butir 01	0,408	0,349	Valid
2	Butir 02	0,663	0,349	Valid
3	Butir 03	0,132	0,349	Gugur
4	Butir 04	0,758	0,349	Valid
5	Butir 05	0,427	0,349	Valid
6	Butir 06	0,691	0,349	Valid
7	Butir 07	0,418	0,349	Valid
8	Butir 08	0,577	0,349	Valid
9	Butir 09	0,424	0,349	Valid
10	Butir 10	0,422	0,349	Valid
11	Butir 11	0,428	0,349	Valid
12	Butir 12	0,78	0,349	Valid
13	Butir 13	0,623	0,349	Valid
14	Butir 14	0,654	0,349	Valid
15	Butir 15	0,483	0,349	Valid
16	Butir 16	0,067	0,349	Gugur
17	Butir 17	0,755	0,349	Valid
18	Butir 18	0,438	0,349	Valid
19	Butir 19	0,513	0,349	Valid
20	Butir 20	0,449	0,349	Valid
21	Butir 21	0,546	0,349	Valid
22	Butir 22	0,546	0,349	Valid

Berdasarkan tabel 5 di atas, menunjukkan bahwa dari 22 butir terdapat dua butir gugur, yaitu butir nomor 3 dan 16 dengan (r hitung $0,132 < r$ tabel_(df 30;0,05) $0,349$), sehingga terdapat 20 butir yang digunakan untuk penelitian. Kisi-kisi instrumen angket disajikan pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 3.6. Kisi-kisi Angket Setelah Uji Coba

Variabel	Faktor	Indikator	Sub indikator	No butir	
				+	-
Motivasi Belajar	Faktor Intrinsik	Kesehatan	Menjaga kebugaran tubuh	1	
			Menjaga protokol covid-19	2	

		Perhatian	Menonton vidio yang diberikan oleh guru Memperhatikan guru saat dijelaskan	3 4	
		Minat	Pembelajarannya menarik	5,7	6
		Bakat	Memiliki kemampuan dibidang olahrga Mengembangkan bakatnya	8 9,1 0	
	Faktor Ektrinsik	1 Metode mengajar	Menarik Mudah diterima	11, 12, 13	
		2 Alat bantu pembelajaran	Handphone Bantuan kuota Menggunakan aplikasi pembelajaran	14 15 17	16
		3 Kondisi lingkungan	Sinyal yang stabil Teman dekat	18, 19, 20	

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Untuk memperoleh reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Combach* (Arikunto, 2019. Hlm 47). Hasil uji reliabilitas disajikan pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 3.7. Hasil uji reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,865	22

3.6 Tekni Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data tersebut sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis data deskriptif. Menurut Sugiyono (2019) mengatakan bahwa “statistik deskriptif adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median,

mean (perhitungan tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase” (hlm. 148). Menurut Anas dalam (Ospensius, 2018) cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif presentase. Dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Presentase yang dicari (frekuensi relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah responden (hlm. 117).

Pengkategorian tersebut menggunakan *mean* dan *standar deviasi*. Menurut Anas dalam (Ospensius, 2018) menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) sebagai berikut:

Tabel 3.8 Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	Baik Sekali
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Kurang Sekali

Keterangan:

M = Nilai rata-rata (*mean*)

S = *Standar Deviasi*

X = Skor (hlm. 117)

Menurut Arikunto dalam (Rahmad, dkk., 2019) untuk menentukan kategori dalam penilaian pengelolaan hasil penilaian pengelolaan hasil penelitian dengan kriteria konversi (hlm. 33). Kemudian data tersebut diinterpretasikan kedalam lima tingkatan, yaitu

Tabel 3.9. Tingkatan Kategori

No	Interval	Kategori
1	81% - 100%	Sangat Tinggi
2	61% - 80%	Tinggi
3	41% - 60%	Sedang
4	21% - 40%	Rendah
5	0% - 20%	Sangat Rendah

